

TELLING A STORY

Aktivitas menarik di dalam kelas

Cerita menawarkan pengalaman berbahasa yang luar biasa kepada anak-anak. Cerita juga mampu memotivasi siswa, kaya akan pengalaman bahasa dan tidak mahal. Cerita memiliki peran yang penting dalam pembelajaran bahasa, tidak saja bahasa pertama atau bahasa ibu tapi juga bahasa asing. Mengapa? Berikut adalah beberapa alasannya:

1. bagi anak-anak cerita merupakan sebuah kebutuhan yang konstan, mereka akan selalu siap mendengarkan cerita atau membaca cerita jika momen yang dipilih tepat
2. anak-anak ingin memahami makna cerita sehingga mereka mendengarkan atau membaca dengan seksama
3. cerita membantu memperkenalkan anak pada unit-unit atau bagian-bagian bahasa (kata, konstruksi kalimat dan sebagainya)

Cerita bisa dikelola sehingga menjadi sebuah aktivitas pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan. Sebelum bercerita di kelas, tentu saja seorang guru harus pintar memilih cerita mana yang cocok untuk siswanya. Dalam memilih cerita Wright (1995:11) menyarankan beberapa hal diantaranya adalah memilih cerita yang:

1. akan menarik siswa meski hanya dalam beberapa baris pertama
2. disukai oleh pencerita
3. cocok untuk anak-anak
4. bisa difahami dan dinikmati oleh anak-anak
5. menawarkan pengalaman berbahasa yang relatif banyak
6. tidak memiliki bagian deskripsi yang terlalu panjang
7. cocok dengan suasana
8. anda rasa bisa menceritakannya dengan baik

Sebelum memulai cerita guru hendaknya mempersiapkan diri agar dapat membantu siswa memahami cerita misalnya dengan cara memilih kata-kata kunci baru, menyederhanakan bahasa, memperkenalkan kata yang baru, guru juga harus membantu siswa fokus kepada subjek dan merancang kegiatan untuk siswa. Ada beberapa alternatif kegiatan yang dapat siswa lakukan selama guru bercerita. Menurut Wright, (1995: 34), guru hendaknya memberi kesempatan siswa untuk menikmati cerita, membantu siswa memahami cerita dengan cara menggunakan media (gambar), menggunakan mimik, efek suara, mencampur bahasa, atau menterjemahkan kata sulit saat bercerita. Guru juga diharapkan mendorong siswa untuk membuat prediksi tentang apa kisah selanjutnya dan mengajak siswa untuk berpartisipasi dan menunjukkan pemahaman mereka terhadap cerita. Setelah bercerita, guru hendaknya memberi latihan terkait dengan cerita, contoh *learning tasks* tersebut misalnya:

1. *True false questions*
2. *Find the mistakes*
3. *Gap filling*
4. *Retelling the story*
5. *Arranging pictures*
6. *Making story flowchart*
7. *Pass the picture and tell the story*
8. *Whispering story*
9. *Acting out, dll*

Latihan

CERITA 1

The little duckling

The little duckling sees a peacock.
“What a beautiful tail! I want a beautiful tail, too!”
Suddenly the little duckling has a big, beautiful peacock’s tail!
The little duckling is very pleased.

The little duckling sees a flamingo.
“What a beautiful legs! I want beautiful legs, too!”
Suddenly the little duckling has long, thin, pink legs!
The little duckling is very pleased.

The little duckling sees an eagle.
“What a beautiful wings! I want beautiful wings, too!”
Suddenly the little duckling big, brown wings!
The little duckling is very pleased.

The little duckling sees a cock.
“What a beautiful hat! I want a beautiful hat, too!”
Suddenly the little duckling has a big, red, handsome hat.
The little duckling is very pleased.

All the little duckling’s friends swim in the river.
The little duckling says, “Stop! Wait for me!”
And he jumps into the water.

But, his peacock tails is very heavy.
His big, brown wings are very heavy.
His long, thin, pink legs cannot swim.
His handsome red hat is very heavy and he can’t breathe.
“Glug, glug, glug.”

I want a little duckling’s tail, a little duckling’s legs and wings, and I don’t want a hat!”

Suddenly the little duckling can swim. And he can swim very well.
Soon he is with his friends.

LESSON PLAN 1

THE LITTLE DUCKLING

Level : Beginners
Usia : 8-10
Waktu : 30 minutes
Unsur Kebahasaan : *Complimenting: What a beautiful hat! I want, I don't want...; adjectives, animals*
Persiapan : Cari atau gambar seekor burung merak, bangau, elang dan ayam jantan.
Di dalam kelas :

1. Tunjukan/ berikan fotokopi gambar yang sesuai dengan cerita ini.
2. ceritakan bait pertama dari cerita ini. Sertai dengan mimik dan gerak tubuh agar lebih dramatis. (Jika anda ingin para siswa melihat tulisan dari kata-kata penting yang ada di dalam cerita, tulislah bagian pertama ini di papan tulis.)
3. Perhatikan apakah siswa bisa menebak bait berikutnya (dengan burung bangau), lalu ceritakanlah.
4. Perhatikan apakah siswa bisa meprediksi bait-bait selanjutnya (dengan elang dan ayam jantan), lalu ceritakanlah
5. ceritakan dan peragakan cerita saat anak bebek tenggelam. Ajak siswa untuk mengatakan bersama-sama bait akhir;" I want a little duckling's tail, and a little duckling's legs, and wings, and I don't want a hat."
6. Ceritakan dan peragakan bagian teakhir dari cerita ini.

Follow up:

1. Secara berkelompok siswa diminta membuat poster yang diambil dari salah satu bait dalam cerita ini.
2. Secara berkelompok siswa membuat bait baru. Siswa hanya mencari nama hewan dan kata yang menunjukkan bagian yang paling identik dengan hewan yang dipilihnya, misalnya elephant-trunk, shark-teeth, giraffe –neck.

LESSON PLAN 2

The Little Duckling

Level : pre-intermediate
Usia : 12
Waktu : 40 menit
Bahasa : kosakata, syntax
Persiapan : Pilih cerita, pindahkan bagian tertentu dari cerita tersebut, tuliskan bagian yang dipindahkan tadi di bagian bawah teks, lalu fotokopi dan bagikan kepada siswa.
Di dalam kelas :

1. Bawakan kisah/cerita di depan kelas
2. Siswa menuliskan kata-kata yang tepat di bagian yang dihilangkan tadi.

CERITA 2

FATHER, SON AND DONKEY

A father and his son take their donkey to the market.

A man says, "You are stupid! Why do you walk? You can ride the donkey!"

So, the father gets on the donkey.

A woman says, "You are not very kind. You ride on the donkey and your little boy walks."

So the father gets off the donkey and his son gets on the donkey.

A man says, "You are not very nice to your father! You ride and he walks."

So, the father gets on the donkey and sits behind his son.

A woman says, "Is that your donkey? Are you crazy? Two people? You are very heavy! The donkey is nearly dead."

So the father and son get off the donkey.

A man says, "Are you going to the market? Then, carry the donkey. It is very tired,"

So the father and son carry the donkey to the market.

In the market everybody laughs! They don't want to buy the donkey!

"It's a very lazy donkey. You are carrying it to the market!"

So the father and son walk home again.

If you try to make everybody happy, you will make nobody happy.

LESSON PLAN

A Man, Son and the Donkey

Level : Elementary
Usia : 8-12 tahun
Waktu : 45 menit (30 menit untuk dramatisasi)
Bahasa : *Oral fluency; listening skill*

Persiapan:

1. Pilih kata-kata yang penting dan baru bagi siswa
2. Berlatihlah untuk membawakan cerita tanpa teks
3. persiapkan media
4. Buat contoh bagaimana menggunakan media ketika bercerita.

Di dalam kelas:

1. Beritahu siswa bahwa anda akan membawakan cerita, tapi jangan beritahukan judulnya terlebih dahulu. Lalu beritahu mereka bahwa anda akan mengajarkan beberapa kata yang penting sehingga mereka akan memahami cerita.
2. Contohnya, katakan, "This story is about a man, a boy and their donkey. Who knows what a donkey is? Ajarkan kata baru dengan menggambar, menunjukn gambar, demonstrasi, gerak gerik dan sebagainya.
3. Beri contoh kalimat dari setiap kata-kata yang anda ajarkan.
4. Tanyakan kepada siswa apakah mereka sudah memahami kata-kata tersebut

5. Jika perlu, tuliskan bahasa Inggris dan artinya dalam bahasa Indonesia di atas papan tulis (atau kartu kata dan gambar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu)
6. Lalu katakanlah, "The name of the story is 'Father, Son and the donkey.' Anda bisa menuliskan Judul ini di papan tulis.
7. Coba untuk tidak menggunakan buku/teks selama bercerita, berdirilah dan peragakan setiap bagian.
8. Gunakan gambar sebagai ilustrasi dan buatlah lelucon jika perlu.
9. Setelah bercerita, tanyakanlah beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa memahami ceritanya. Mintalah siswa untuk menceritakan ulang, setiap anak menceritakan satu atau dua kalimat.
10. Siswa membuat model dari tokoh yang ada di cerita dengan menggunting gambar dan merekatkannya ke atas kartu, Siswa menggunakan media tersebut untuk berlatih menceritakan ulang cerita kepada temannya.
11. Dramatisasikan cerita dengan melibatkan siswa. Ada 8 bagian utama, juga adegan dengan sekumpulan orang di pasar. Siswa bisa bekerja sama dalam kelompok untuk mempraktikkan cerita ini. Guru bercerita dan bagian yang harus dikatakan oleh siswa.

Follow up: Jumbled sentences. Siswa menyebutkan kalimat atau frase dari bagian manapun dalam cerita ini, guru menuliskan di papan tulis. Siswa menuliskan urutan kalimat yang tepat di buku mereka.

CERITA 3

The very Hungry Caterpillar

In the light of the moon, a little egg lay on a leaf.

One Sunday morning the warm sun came up and –pop!- out of egg came a tiny and very hungry caterpillar.

He started to look for some food.

On Monday, he ate through one apple. But he was still hungry.

On Tuesday he ate through two pears, but he was still hungry.

On Wednesday, he ate through three plums, but he was still hungry.

On Thursday, he ate through four strawberries, but he was still hungry.

On Friday, he ate through five oranges, but he was still hungry.

On Saturday, he ate through one piece of chocolate cake, one ice cream cone, one pickle, one slice of Swiss cheese, one slice of salami, one lollipop, one piece of cherry pie, one sausage, one cupcake, and one slice of watermelon. That night he had a stomachache.

The next day was Sunday again. The caterpillar ate through one nice green leaf and after that he felt much better.

Now he wasn't hungry anymore and he wasn't little caterpillar anymore. He was big fat caterpillar.

He built a small house, called a cocoon, around himself. He stayed inside for more than two weeks. Then, he nibbled a hole in the cocoon, push his way out and....he was a beautiful butterfly.

LESSON PLAN

Usia : 8-12

Waktu : 30 menit

Bahasa : past tense, nama hari, bilangan, nama makanan

Persiapan :

1. Pilih kata-kata yang penting dan baru bagi siswa
2. Berlatihlah untuk membawakn cerita tanpa teks lengkap
3. persiapkan media

Di dalam kelas:

1. Beritahu siswa bahwa anda akan membawakan cerita, tapi jangan beritahukan judulnya terlebih dahulu. Lalu beritahu mereka bahwa anda akan mengajarkan beberapa kata yang penting sehingga mereka akan memahami cerita.
2. Contohnya, katakan.” This story is about Ajarkan kata baru dengan menggambar, menunjukn gambar, demnstrasi, gerak gerik dan sebagainya.
3. Beri contoh kalimat dari setiap kata-kata yang anda ajarkan.
4. Tanyakan keada siswa apakah mereka sudah memahami kata-kata tersebut dengan mengatakannya dalam bahasa Indonesia.
5. Akhirnya, tuliskan bahasa Inggris dan artinya dalam bahasa Indonesia di atas papan tulis (atau kartu kata dan gambar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu)
6. Lalu katakanlah, ”The name of the story is.....Anda bisa menuliskan Judul ini di papan tulis.
7. Coba untuk tidak menggunakan buku/teks selama bercerita, berdirilah dan peragakan setiap bagian.
8. Gunakan gambar sebagai ilustrasi

9. Setelah bercerita, tanyakanlah beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa memahami ceritanya. Mintalah siswa untuk menceritakan ulang, setiap anak menceritakan satu atau dua kalimat.

Follow up:

Bagilah siswa menjadi 7-8 kelompok (satu atau 2 kelompok untuk menceritakan bagian awal/akhir cerita dan 6 kelompok berdasarkan nama hari), berikan gambar berbeda kepada setiap kelompok. Siswa berlatih mengucapkan bagian cerita yang harus mereka sebutkan. Guru akan memulai cerita dan guru meminta siswa melanjutkan cerita tersebut berdasarkan urutan hari hingga usai. Untuk membuat lebih menarik, guru bisa mengacak nama-nama hari sehingga siswa tetap berkonsentrasi.

Contoh lembar kerja siswa

Fill in the blanks with the name of the food. You may ask your friends using this expression:

What Food did the caterpillar eat on.....?

Day	The caterpillar ate.....
Sunday	Nothing.
Monday
Tuesday
Wed.....
T.....
F.....
S.....
Sunday

Find out which foods the caterpillar had each day. Put tick (v) on the appropriate boxes. See the example

Did the caterpillar eat.....on.....?

	Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
An Apple	-	V	-	-	-	-	-
A plate of rice							
Strawberries							
Pears							
Plums							
Oranges							
A mango							
A piece of cake							
A slice of cheese							
A slice of bread							
One lollipop							
A banana							
A cupcake							
A sausage							

A plate of noodles							
Honey							
Green leaf							
Brown leaf							